

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembangunan nasional merupakan usaha peningkatan kualitas masyarakat Indonesia yang dilakukan secara berkelanjutan dengan memanfaatkan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta memperhatikan tantangan perkembangan global. Pernyataan tersebut menunjukkan bahwa pembangunan nasional bertujuan untuk mewujudkan kehidupan masyarakat Indonesia yang sejahtera, lahiriah maupun batiniah. Untuk mewujudkan hal tersebut, maka pembangunan yang dilaksanakan bangsa Indonesia sebaiknya merupakan pembangunan berkesinambungan meliputi seluruh aspek kehidupan masyarakat, bangsa dan negara.

Salah satu usaha yang dilakukan pemerintah adalah melaksanakan pembangunan di bidang industri dengan tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, memperluas kesempatan kerja serta mendorong kesempatan berusaha. Dengan adanya pembangunan di bidang industri diharapkan mampu memberikan kesempatan kerja baru, mengurangi jumlah pengangguran serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Hal ini sesuai dengan pernyataan Bintarto (1977:88) industrialisasi ditujukan untuk 1) menaikkan taraf hidup, 2) menghambat pertumbuhan penduduk, dan 3) memudahkan penghidupan.

Berdasarkan pendapat tersebut diketahui bahwa tujuan pembangunan industri merupakan suatu usaha antara lain untuk memperluas kesempatan kerja mengatasi masalah pengangguran, meningkatkan pendapatan dan produksi guna memenuhi kebutuhan seluruh masyarakat, sehingga dapat menaikkan taraf hidup masyarakat yang berada di lingkungan tempat keberadaan suatu industri. Salah satu dari industri tersebut adalah industri kecil yang berkembang di Desa Natar tepatnya di Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan yaitu industri kecil kerajinan sulam usus.

Sulam usus merupakan salah satu dari kerajinan sulaman warisan nenek moyang suku Lampung Pepadun (masyarakat yang mendiami dataran tinggi dan pedalaman) di daerah Menggala, Kabupaten Tulang Bawang. Awal mulanya sulam usus dipakai pertama kali sebagai penutup dada pada pakaian pesta adat yang biasanya dikenakan saat upacara adat pengantin Lampung. Bahan dasar pembuatan produk kerajinan tangan sulam usus ini berupa kain jenis satin, yang paling banyak dipakai adalah jenis satin sutra. Jenis lain yang dapat dipakai diantaranya; shantung dan silk (Hasil prasurvei tanggal 1-5 Mei 2013).

Dalam perkembangannya kerajinan sulam usus mulai diberdayakan warga Natar setelah mereka mendapat pelatihan di Balai Desa Natar pada tahun 1996, kemudian beberapa warga mulai membuka dan mengembangkan usaha kerajinan sulam usus tersebut. Dari hasil wawancara dengan pengrajin diperoleh informasi

bahwa mulanya industri sulaman usus merupakan industri rumah tangga dengan memberdayakan anggota keluarga sebagai tenaga kerja, kemudian berkembang menjadi industri kecil dengan menyerap tenaga kerja dari masyarakat sekitar industri dalam proses pembuatannya.

Tenaga kerja pada industri kerajinan sulam usus ini dituntut memiliki ketrampilan khusus, umumnya mereka sudah lama mendapati pelatihan dan mengerjakan berbagai teknik khusus menyulam kerajinan sulam usus. Selain itu tenaga kerja pada industri kerajinan sulam usus di Desa Natar ini juga dituntut memiliki semangat kerja yang tinggi, jujur, serta ulet.

Untuk menghasilkan satu buah kebaya sulam usus dengan 6-8 tenaga kerja, diperlukan waktu yang cukup lama dalam proses pengerjaannya, yaitu 3 minggu sampai 2 bulan. Usaha industri kerajinan sulam usus di Desa Natar Kabupaten Lampung Selatan, merupakan industri kecil dengan memanfaatkan ketrampilan para pengrajin sulam usus yang memiliki kreatifitas tinggi. Tenaga kerja pada industri ini berasal dari berbagai latar belakang, baik secara pendidikan, status perkawinan dan asal daerah.

Kerajinan sulam usus di Desa Natar pada saat ini sudah dikenal masyarakat, dari pasar tradisional sampai ke pasar swalayan. Hal ini terbukti dari hasil prasarvei, kerajinan sulaman usus yang berasal dari Desa Natar dapat dijumpai di beberapa toko yang terletak di area Pasar Tradisional Bambu Kuning Bandar Lampung, selain itu beberapa produk dijumpai di beberapa swalayan/mall di Bandar Lampung. Produk yang ditawarkan pun beragam mulai dari kualitas sedang sampai dengan kualitas tinggi.

Semula konsumen rata-rata berasal dari masyarakat kelas menengah dan menengah atas, hal itu dikarenakan harga kebaya sulam usus yang relatif mahal bagi masyarakat kelas menengah bawah, namun dalam perkembangannya kini kebaya sulam usus sudah dapat dikonsumsi oleh masyarakat kelas menengah bawah yang biasanya dipakai saat pesta adat, hal itu dikarenakan sudah ada kebaya sulam usus dengan harga terjangkau di pasaran dengan pilihan kualitas yang berbeda-beda.

Hingga kini produk kerajinan sulam usus tidak hanya beredar di masyarakat lokal Propinsi Lampung saja, tetapi juga dikenal hingga ke mancanegara, namun pada industri kerajinan sulam usus di Desa Natar, tidak semua pengrajin sulam usus dapat dengan mudah memasarkan produk yang dihasilkan ke luar daerah bahkan luar negeri, hanya pengrajin yang memiliki konsumen dari kelas menengah atas, dan hubungan relasi baik dan luas yang dapat dengan mudah memasarkan produknya, salah satunya dengan memperkenalkan produk pada ajang pameran provinsi dan daerah.

Harga kebaya sulam usus cukup tinggi dijual dengan kisaran harga Rp 800.000 sampai Rp 5000.000 per kebaya. Pengrajin sulam usus hanya bisa menyelesaikan 1 kebaya dalam waktu 3 minggu sampai 2 bulan, dengan 6-8 orang tenaga kerja, dikarenakan keseluruhan proses pengerjaannya menggunakan tangan, kecuali saat membentuk kain hingga menyerupai usus, yaitu dengan mesin jahit. Harga kebaya sulam usus ditentukan dari jenis bahan dan kerumitan motif. Semakin rumit motifnya, maka akan semakin tinggi harga kebaya sulam usus tersebut.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka dirasa sangat penting untuk diadakan penelitian tentang industri kerajinan sulam usus ini, mengingat kerajinan sulam usus digunakan di upacara adat masyarakat Lampung yang merupakan bagian dari warisan asli budaya Lampung yang harus dilestarikan.

Oleh karena itu diadakannya penelitian ini dengan harapan dapat menjadi sumbangan pemikiran guna meningkatkan perkembangan industri kerajinan sulam usus di Desa Natar Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan. Penelitian ini dilakukan melalui pendekatan deskriptif dengan judul “Deskripsi Industri Kerajinan Sulam Usus di Desa Natar Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2014”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan sebelumnya, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Ketersediaan modal yang diperlukan dalam proses produksi kebaya pada industri kerajinan sulam usus.
2. Ketersediaan bahan baku yang diperlukan dalam proses produksi kebaya pada industri kerajinan sulam usus.
3. Ketersediaan tenaga kerja yang diperlukan dalam proses produksi kebaya pada industri kerajinan sulam usus.
4. Pemasaran hasil produksi kebaya pada industri kerajinan sulam usus.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, maka rumusan masalah dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimanakah ketersediaan modal yang diperlukan dalam proses produksi kebaya pada industri kerajinan sulam usus di Desa Natar Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan 2014?
2. Bagaimanakah ketersediaan bahan baku yang diperlukan dalam proses produksi kebaya pada industri kerajinan sulam usus di Desa Natar Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan 2014?
3. Bagaimanakah ketersediaan tenaga kerja yang diperlukan dalam proses produksi kebaya pada industri kerajinan sulam usus di Desa Natar Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan 2014?
4. Bagaimanakah pemasaran hasil produksi kebaya pada industri kerajinan sulam usus di Desa Natar Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan 2014?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan ketersediaan modal yang diperlukan dalam proses produksi pada industri kerajinan sulam usus di Desa Natar Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan 2014.
2. Untuk mendeskripsikan ketersediaan bahan baku yang diperlukan dalam proses produksi pada industri kerajinan sulam usus di Desa Natar Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan 2014.

3. Untuk mendeskripsikan ketersediaan tenaga kerja yang diperlukan dalam proses produksi pada industri kerajinan sulam usus di Desa Natar Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan 2014.
4. Untuk mendeskripsikan pemasaran hasil produksi pada industri kerajinan sulam usus di Desa Natar Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan 2014.

E. Kegunaan Penelitian

Kegunaan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Geografi, Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Keguruan dan Ilmu pendidikan Universitas Lampung.
2. Merupakan aplikasi dari berbagai pengetahuan dan teori yang didapatkan di bangku kuliah terutama geografi industri terhadap fenomena industri yang terdapat di lapangan dan kehidupan masyarakat di daerah tertentu di muka bumi.
3. Sebagai sumbang saran kepada pengrajin sulam usus di Desa Natar dalam mengembangkan industri kerajinan sulam usus di Desa Natar Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan Provinsi Lampung.
4. Sebagai sumbangan pemikiran guna meningkatkan pembangunan ekonomi terutama industri kerajinan dan kecil, khususnya mengembangkan usaha industri kerajinan sulam usus di Desa Natar Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan Provinsi Lampung.

5. Sebagai salah satu suplemen bahan ajar dalam Ilmu Pengetahuan Sosial, khususnya mata pelajaran geografi pada:
 - a. SMA kelas XI semester 1 (ganjil) tentang industri dan persebarannya, pokok materi faktor lokasi dan orientasi industri.
 - b. SMP kelas VII semester 2 (genap) tentang perindustrian, pokok materi klasifikasi industri menurut jumlah tenaga kerja.

G. Ruang Lingkup Penelitian

1. Ruang lingkup subjek penelitian adalah pengrajin sulam usus di Desa Natar Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan.
2. Ruang lingkup objek penelitian adalah faktor-faktor yang mendukung industri kerajinan sulam usus yang meliputi: modal, bahan baku, tenaga kerja dan pemasaran hasil produksi.
3. Ruang lingkup waktu adalah tahun 2014.
4. Ruang lingkup tempat adalah di Desa Natar Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan.
5. Ruang lingkup ilmu adalah Geografi Industri, karena industri kerajinan sulam usus yang berada di Desa Natar Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan ini merupakan usaha dan kegiatan industri dengan mengubah bahan baku menjadi bahan jadi, yaitu berupa kain satin sutra dan benang nilon menjadi kebaya sulam usus yang diperdagangkan. Perubahan bahan baku menjadi bahan jadi dalam suatu wilayah tempat berdirinya industri tersebut termasuk ke dalam kajian Geografi Industri.